

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu dalam Melakukan Kunjungan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Barat Tahun 2021” dapat disimpulkan bahwa

1. Diketahui Bahwa karakteristik responden berdasarkan umur diketahui umur responden terendah yaitu 19 tahun dan tertinggi yaitu 45 tahun. karakteristik reponden berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak yaitu SMA. karakteristik berdasarkan pekerjaan di dapatkan pekerjaan terbanyak yaitu sebagai IRT
2. Diketahui distribusi pengetahuan responden sebagian besar dengan pengetahuan baik
3. Diketahui distribusi frekuensi sikap responden yaitu sebagian besar responden dengan sikap mendukung
4. Diketahui distribusi frekuensi berdasarkan tindakan sebagian besar responden dengan tindakan baik .

B. Saran

1) Bagi Puskesmas Dumai barat

1) Pengetahuan ibu

Berhasarkan hasil penelitian di dapatkan responden masih banyak yang belum memahami tujuan dan manfaat dari imunisasi dasar. dan responden masih banyak yang belum mengetahui program imunisasi yang bertujuan untuk memberikan kekebalan pada bayi agar dapat mencegah penyakit difteri. hal ini menjadi masukan untuk Puskesmas Dumai Barat Agar lebih memberikaan penyuluhan agar menambah penegtahuan ibu dan memotivasi ibu tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi.

2) Sikap Ibu

Berdasarkan hasil penelitian masih ada ibu yang memiliki sikap mendukung terhadap imunisasi dasar. Petugas Puskesmas Dumai Barat di sarankan untuk memberikan pendidikan kesehatan dan lebih edukatif dalam pemberian informasi tentang imunisasi, bisa melalui media penyuluhan, kunjungan rumah ataupun seminar. agar ibu balita paham akan pentingnya imunisasi dasar

3) Tindakan Ibu

Pada item tindakan masih ada ibu yang tidak membawa bayi/anaknya setiap jadwal imunisasi, Jadwal pemberian yang menjadi acuan baik dari ibu-ibu atau kader dan memberi pelayanan kesehatan adalah jadwal yang merupakan hasil rekomendasi dari Ikatan Dokter

Indonesia (IDAI) yang dikombinasikan dengan jadwal yang diberikan oleh Departemen Kesehatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jadwal pemberian imunisasi harus diketahui dengan jelas oleh ibu. Selain itu penyuluhan maupun pemberian edukasi kesehatan perlu ditingkatkan oleh petugas kesehatan seperti kader posyandu, petugas puskesmas maupun instansi kesehatan terkait agar imunisasi sesuai jadwal dapat terlaksana.

2) Bagi Institusi Pendidikan :

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi kepustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang keperawatan mengenai Gambaran pengetahuan, Sikap dan Tindakan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dalam bidang Ilmu Keperawatan khususnya tentang imunisasi dasar dan untuk meningkatkan hasil dengan jenis penelitian yang sama dengan cara memberikan penyuluhan kepada responden agar responden mempunyai wawasan pengetahuan lebih luas sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.